**Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Digital Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

**Andryo Darmanto¹, Putri Vina Sefaverdiana2\*, Miftah Rakhmadian3**

1,2,3, Pendidikan Ekonomi, Universitas Insan Budi Utomo

E-mail Correspondence: putrivisever89@gmail.com

***Abstract***

*Entrepreneurial activity in Indonesia tends to decline. This shows the need to foster entrepreneurship intention in Indonesia. The aim of this research is to determine the influence of economic literacy, digital literacy and self-efficacy on entrepreneurship intention among students of the Department of Economic Education, Insan Budi Utomo University, Class of 2020. The method used in this research is quantitative. The sample in this research was 40 students of the Department of Economic Education, Insan Budi Utomo University Class of 2020. The data was then tested for feasibility using validity, reliability and classical assumption tests. Meanwhile, the hypothesis is tested using multiple, simultaneous, partial and determinate linear regression tests. The research results show that partially economic literacy and efficacy have a significant effect on Entrepreneurial Intention, while digital literacy has no significant effect. Simultaneously, Economic Literacy, Digital Literacy and Self-Efficacy have a significant influence on the Entrepreneurial Intention of students in the Department of Economic Education, Insan Budi Utomo University Class of 2020.*

***Keywords****: digital literacy, economic literacy entrepreneurship intention, self-efficacy*

**Abstrak**

Aktivitas berwirausaha di Indonesia cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukan perlunya menumbuhkan minat berwirausaha di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi, literasi digital dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Sample dalam penelitian ini adalah 40 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020. Data kemudian uji kelayakannya dengan uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik. Sedangkan hipotesis diuji dengan uji regresi linier berganda, simultan, parsial dan determinasi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial literasi ekonomi dan efikasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan literasi digital tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020.

**Kata kunci :** efikasi diri, literasi digital, literasi ekonomi, minat berwirausaha

**PENDAHULUAN**

Minat berwirausaha dapat ditumbuhkan melalui jalur pendidikan kewirausahaan terutama pada pendidikan tinggi pada mahasiswa tingkat universitas. Pendidikan kewirausahaan harus dirancang untuk membantu anak muda belajar kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan keilmuan yang bisa dipelajari serta dikaji lebih luas (Fayolle, 2007). Skill dan minat berwirausaha dapat diajarkan, dan seorang wirausaha dapat dilatih dengan cara menimba ilmu ataupun berlatih secara konsisten. Sebagian besar negara industri telah melihat peningkatan yang signifikan dalam pendidikan kewirausahaan dalam beberapa dekade terakhir (Matlay, 2008).

Dalam kenyataannya, ada sejumlah variabel yang memengaruhi keinginan untuk menjadi wirausaha, seperti pengetahuan tentang wirausaha, pengetahuan ilmu ekonomi, dan pengetahuan mengenai teknologi digital. Salah satu elemen yang berpengaruh dalam membentuk rasa ingin mahasiswa untuk menjadi pengusaha adalah pengetahuan mereka tentang ekonomi. Ini didukung oleh Ulfah (2023), yang berpendapat jika memahami ekonomi sangat penting untuk kewirausahaan. Pendidikan ekonomi memberi orang kesempatan dalam permulaan serta pengembangan bisnis mereka sendiri. Ilmu pengetahuan ekonomi juga membentuk sudut pandang cara seseorang berpikir, yang memungkinkan mereka untuk berpikir secara logis dan kritis saat memulai dan mengembangkan bisnis mereka.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, banyak kemudahan literasi digital yang didapat. Hal ini disebabkan literasi keuangan digital memiliki beberapa kelebihan seperti fleksibelitas waktu dan biaya yang murah bahkan bisa didapatkan cuma-cuma (Sumiati & Wijonarko, 2020). Pengusaha yang memiliki kemampuan literasi digital memiliki motivasi dalam melakukan ekspansi bisnis ke sistem bisnis digital serta meninggalkan metode bisnis tradisional. Ini adalah faktor penting dalam meningkatkan minat berwirausaha. Menurut Ukma (2016), karena mahasiswa telah mempunyai pengetahuan ekonomi serta pengetahuan akan digitalisasi, hal ini membuat literasi digital sangat penting untuk mendorong mereka untuk berwirausaha.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah efikasi diri. Menurut Bandura (2010), efikasi diri adalah kemampuan seseorang untuk menilai prilakunua pada situasional serta berbagai kemungkinan kondisional. Sebab itu, menjadi krusial untuk memahami bagaimana melek keuangan dan efikasi diri terkait. Menurut Ishtiaq et al. (2019), literasi keuangan dikaitkan dengan keputusan transaksi yang dalam sudut pandang subyektif dapat dikontrol.

Beberapa penelitian terkait pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha telah dilakukan sebelumnya. Salah satunya ditulis oleh Jerni et al. (2021), yang menyelidiki bagaimana literasi digital serta ekonomi berdampak pada keinginan mahasiswa Universitas Negri Makassar untuk berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan jika literasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Namun pada penelitian yang dilakukan Effrisanti & Wahono, (2022) hasil penelitiannya menyatakan literasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian juga dilakukan oleh Nanda & Sudiana, (2022) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun pada penelitian yang dilakukan Urbaningrum, (2023) hasilnya menunjukkan literasi digital terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian terkait pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha dilakukan oleh Fiorentina & Rindrayani, (2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Namun hasil yang berbeda ditunjukan oleh Putro & Utama, (2021) yang hasil penelitiannya menunjukkan efikasi diri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan minat dalam berwirausaha.

Adanya hasil yang berbeda pada penelitian sebelumnya tersebut adalah gap antar penelitian. Kesenjangan penelitian ini berasal dari perbedaan hasil penelitian sebelumnya, yang akan menciptakan celah untuk penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini penting untuk dikaji agar mahasiswa yang akan berwirausaha mengetahui faktor apa saja yang dapat membentuk minat dalam melakukan wirausaha dan dapat mengasah hal tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan serta gambaran terkait pembentukan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Selain itu, hasil ini juga menjadi bahan evaluasi untuk membantu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode peneltian kuantitatif, yang berpusat pada pendekatan numerik ataupun hasil kuantitaiftatif yang berbentuk angka. Metode ini juga dapat dianggap sebagai salah satu penelitian yang menggunakan paradigma positivism sebagai paradigmanya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020. Menurut Sugiyono, (2017) Jumlah reponden yang dipakai dalam penelitian harus beberapa kali lebih besar dari ukuran sampel. Ini biasanya terjadi sepuluh kali atau lebih. Dari pendapat tersebut maka ditentukan jika jumlah responden dalam penelitian ini 40 responden yang merupakan hasil jumlah 4 variabel dikalikan 10. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kuesioner penelitian yang telah disusun dan dijawab dengan skala likert. Data kemudian uji kelayakannya dengan uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik. Sedangkan hipotesis diuji dengan uji regresi linier berganda, simultan, parsial dan determinasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Responden**

Setelah dilakukan sampling didapat responden sebanyak 40 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020, berikut ini adalah gambaran umum responden.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **N** | **%** |
| Pria | 12 | 30% |
| Wanita | 28 | 70% |
| **Usia** | **N** | **%** |
| 21-25 Tahun | 37 | 92,5% |
| 26-29 Tahun | 2 | 5% |
| ≥30 Tahun | 1 | 2,5% |

Sumber: Pengolahan Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini dominasi oleh wanita dengan rentang usia 21-25 tahun. Terdapatnya data yang dominan disebabkan karena adanya kesamaan karakteristik responden yaitu berada pada angkatan kuliah yang sama.

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

1. **Hasil Uji Validitas**

Dengan software SPSS dilakukan perbandingan r tabel dan r hitung pada signifikansi 5%, kemudian bisa disimpulkan apakah sebuah item valid atau tidak. Diketahui bahwa r tabel dengan tingkat signifikansi 5 % untuk sampel berjumlah 40 adalah 0,304 Uji validitas dapat dilihat pada tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas



Sumber: Pengolahan Data Primer (2024)

Berdasarkan ketetapan dari hasil hitung uji validitas (sig. 5%), alat ukur item pertanyaan berhubungan nilai total untuk pernyataan validnya, apabila r hitung ≥ r tabel (Priyono, 2016), maka dapat diambil pendapat jika keseluruhan item pertanyaan ialah valid.

1. **Hasil Uji Reliabilitas**

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari penghitungan SPSS dan diperoleh data uji reliabilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Pengolahan Data Primer (2024)

Didasari pada tabel 3 dapat diketahui jika variabel Literasi Ekonomimemiliki angka *cronbach’s alpha* dengan nilai yaitu 0,836 (> 0,6). Pada Literasi Digital memiliki angka cronbach’s alpha senilai 0,800 (> 0,6). Variabel Efikasi Diri memiliki angka cronbach’s alpha senilai 0,878 (> 0,6). Variabel Minat Berwirausaha memiliki angka cronbach’s alpha senilai 0,909 (> 0,6). Dengan demikian dapat diambil pendapat jika masing-masing variabel pada penelitian ini reliabel sebagai alat ukur.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Hasil Uji Normalitas**

Langkah uji dilaksanakan dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun keluaran pengujian normalitas dijabarkan di tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Unstandardized Residual** |
| N | 40 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | 2,33904400 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,109 |
| Positive | ,109 |
| Negative | -,067 |
| Test Statistic | ,109 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200c,d |

Sumber: Pengolahan Data Primer (2024)

Hasil pada uji normalitas yang ditampilkan tabel 4 didapati dari pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov,* Hasil uji normalitas Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausahapada subyek 40 responden memberikan hasil jika angka signifikansi yang didapat adalah 0,200. Dapat diambil pendapat jika jawaban responden sebagai data tersebar dengan normal karena terpenuhinya persyaratan nilai signifikan yang melebihi 0,05 oleh karena itu tersebarnya data bisa disimpulkan normal.

**2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| **Model** | **Unstandardized Coefficients** | **Standardized Coefficients** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** |
| 1 | (Constant) | 3,628 | 1,573 |  | 2,307 | ,027 |
| Literasi\_Ekonomi\_X1 | ,006 | ,048 | ,019 | ,118 | ,906 |
| Literasi\_Digital\_X2 | ,013 | ,067 | ,044 | ,199 | ,844 |
| Efikasi\_Diri\_X3 | -,133 | ,079 | -,381 | -1,694 | ,099 |
| a. Dependent Variable: Abs\_RES |

Sumber: Pengolahan Data Primer (2024)

Hasil dari Tes Glejser ditunjukkan dalam Tabel 5. Setiap variabel mempunyai nilai signifikansi terhadap absolut residual lebih dari 0,05. Oleh karena itu, uji ini tidak menunjukkan gangguan heteroskedastisitas.

**3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Uji multikoleniaritas merupakan metode untuk menentukan apakah gejala multikoleniaritas ada atau tidak dengan menilai nilai faktor variasi inflasi (VIF) dan nilai tolerabilitas. Uji multikoleniaritas yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan hasil berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| **Model** | **Unstandardized Coefficients** | **Standardized Coefficients** | **T** | **Sig.** | **Collinearity Statistics** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** | **Tolerance** | **VIF** |
| 1 | (Constant) | ,473 | 2,600 |  | ,182 | ,857 |  |  |
| Literasi\_Ekonomi\_X1 | ,177 | ,079 | ,213 | 2,252 | ,031 | ,948 | 1,055 |
| Literasi\_Digital\_X2 | ,075 | ,110 | ,089 | ,679 | ,501 | ,497 | 2,013 |
| Efikasi\_Diri\_X3 | ,763 | ,130 | ,779 | 5,872 | ,000 | ,480 | 2,082 |
| a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha\_Y |

Sumber: Pengolahan Data Primer (2024)

Hasil uji multikolonieritas di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi ketiga variabel independen melebihi nilai 0,10 serta hasil VIF tidak lebih dari 10,00. Dengan demikian, data penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah dengan multikolonieritas.

**Uji Hipotesis**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel dengan membandingkan sejumlah variabel independen dengan satu variabel dependent. Tabel 7 menunjukkan hasil pengujian regresi linier berganda untuk penelitian ini, yang berikut:

Tabel 7 Hasil Uji regresi Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| **Model** | **Unstandardized Coefficients** | **Standardized Coefficients** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** |
| 1 | (Constant) | ,473 | 2,600 |  | ,182 | ,857 |
| Literasi\_Ekonomi\_X1 | ,177 | ,079 | ,213 | 2,252 | ,031 |
| Literasi\_Digital\_X2 | ,075 | ,110 | ,089 | ,679 | ,501 |
| Efikasi\_Diri\_X3 | ,763 | ,130 | ,779 | 5,872 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha\_Y |

Sumber: Pengolahan Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 7, setelah menunjukan hasil dari analisis regresi berganda, persamaan linear berganda yang didapat dalam kajian ilmiah ini adalah :

Y = 0,437+ 0,177X1 + 0,075X2 + 0,763X3

Nilai konstanta hasilnya positif, sehingga dapat diambil pendapat jika variabel Literasi Ekonomi, Literasi Digital, dan Efikasi Diri, dalam kondisi tetap maka variabel Minat Berwirausaha juga memiliki nilai positif. Koefisien variabel Literasi Ekonomi hasilnya positif, sehingga dapat diambil pendapat jika variabel Literasi Ekonomi mengalami peningkatan maka nilai Minat Berwirausaha juga akan meningkat. Keofisien variabel Literasi Digital hasilnya juga positif, sehingga dapat diambil pendapat jika variabel Literasi Digital mengalami peningkatan maka Minat Berwirausaha nilainya juga akan meningkat. Hasil yang sama juga didapati pada variabel Efikasi Diri. Hasil uji-t pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

 Tabel 8. Hasil Uji -t

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| **Model** | **Unstandardized Coefficients** | **Standardized Coefficients** | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** |
| 1 | (Constant) | ,473 | 2,600 |  | ,182 | ,857 |
| Literasi\_Ekonomi\_X1 | ,177 | ,079 | ,213 | 2,252 | ,031 |
| Literasi\_Digital\_X2 | ,075 | ,110 | ,089 | ,679 | ,501 |
| Efikasi\_Diri\_X3 | ,763 | ,130 | ,779 | 5,872 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha\_Y |

Sumber: Pengolahan Data Primer (2024)

Pada tabel 8 secara parsial (uji-t) Literasi Ekonomi diketahui memiliki nilai signifikasi 0,031 (< 0,05). Sehingga dapat diartikan bahwa Literasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Pada variabel Literasi Digital diketahui memiliki nilai signifikasi 0,501 (> 0,05). Yang dapat diartikan bahwa Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Pada variabel Efikasi Diri diketahui memiliki nilai signifikasi 0,000 (< 0,05). Sehingga dapat diartikan bahwa Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Tujuan dari uji signifikan simultan (uji F) adalah untuk mengetahui bilamana keseluruhan variabel bebas dalam model ini berdampak secara bersama-sama pada variabel bebasnya (Minat Berwirausaha) yakni Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Efikasi Diri, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 487,001 | 3 | 162,334 | 27,389 | ,000b |
| Residual | 213,374 | 36 | 5,927 |  |  |
| Total | 700,375 | 39 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha\_Y |
| b. Predictors: (Constant), Efikasi\_Diri\_X3, Literasi\_Ekonomi\_X1, Literasi\_Digital\_X2 |

Sumber: Pengolahan Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 9, terdapat nilai F hitung sebesar 27,389 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 (< 0,05). Oleh karena itu, nilai signifikansi F (0,000) lebih kecil dari α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi, literasi digital, dan efisiensi diri memiliki pengaruh yang sama terhadap minat untuk berwirausaha.

Tujuan dari koefisien determinasi (R2) adalah untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas dengan besaran presentase terhadap variabel terikat. Karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari satu variabel maka untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien determinasi (R2) dapat dilihat pada nilai *Adjusted R-squared*.

**Tabel 10.** Hasil Uji Determinasi

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** |
| 1 | ,834a | ,695 | ,670 | 2,435 |
| a. Predictors: (Constant), Efikasi\_Diri\_X3, Literasi\_Ekonomi\_X1, Literasi\_Digital\_X2 |
| b. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha\_Y |

Sumber: Data Diolah Peneliti

Menurut hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 9, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,670, atau 67%, menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari Literasi Ekonomi, Literasi Digital, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha masing-masing sebesar 67% dan 33%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini disebabkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020 mampu menjelaskan pendapatan individu, penggunaan sumber daya yang terbatas, dan menganalisis cost serta benefit dari transaksi ekonomi. Hal ini sejalan dengan pernyataa Jerni et al., (2021) yang menyatakan keilmuan kewirausahaan pada tingkatan universitas akan mengajarkan mahasiswa cara berpikir dan memahami konsep ekonomi sehingga mereka mampu mendapatkan ilmu ekonomi dengan ideal. Hasil penelitian yang didapat sejalan dengan hasil penelitian Zulatsari & Soesatyo, (2018) serta penelitian Sahroh, (2018) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi ekonomi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**2. Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian lainnya menunjukkan Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini disebabkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020 masih ragu-ragu akan kemampuan mereka dalam ICT literacy dan Manajemen privasi. Menurut Stefany et al., (2017) ICT literacy, merupakan pengguna media digital yang memiliki kemampuan untuk mengadopsi, mengubah, dan menggunakan perangkat digital, baik aplikasi maupun layanan, dan bagaimana teknologi meningkatkan kehidupan mereka. Sementara itu, Manajemen Privasi berfokus pada manajeman identitas didunia maya yang diterapkan pengguna media digital. Kekurangan dalam kedua hal tersebut menyebabkan ketidakmampuan mahasiswa dalam hal pemahaman dan penggunaan perangkat digital sebagai wujud komunikasi termediasi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Khoiriyah et al., 2022). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Urbaningrum, (2023) yang menyatakan literasi digital terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

**3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini disebabkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020 memiliki keyakinan bahwa mereka mampu bekerja keras, gigih dan tekun serta dapat memotivasi diri sendiri. Efisiensi diri adalah komponen penting dalam berwirausaha. Menurut Putro & Utama (2021), efikasi diri adalah kepercayaan diri seseorang dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tertentu. Artinya, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dan keyakinan diri untuk mengelola bisnis. Muslihudin dan Ilmaniati (2017) melakukan penelitian tentang efikasi diri terhadap minat wirausaha, dan menemukan hasil yang positif. Artinya, keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha sebanding dengan tingkat produktivitas mereka.

**4. Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Digital, Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil pengujian pengaruh secara serempak (uji F) menunjukkan jika secara bersama-sama atau simultan Literasi Ekonomi, Digital dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020 terbentuk dengan mempertimbangkan ketiga variabel yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Matlay (2008) yang menyatakan keinginan berwirausaha pada individu hendaknya tidak hanya didasari oleh niat yang kuat, namun juga harus dibekali dengan kemampuan analisa keuangan dan pemikiran maju yang inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi digital. Fayolle (2007) juga menyatakan jika selain bekal keilmuan yang cukup, individu yang akan berwirausaha juga harus memiliki karakter psikologi diri yang kuat, termasuk didalamnya efikasi diri dalam menganalisa situasi serta kondisi ekonomi yang sedang dan akan dialami. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulfah (2023) yang hasilnya secara bersama-sama ketiga variabel Literasi Ekonomi, Digital serta Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian dan pembahasan pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020 yang telah dilakukan, dengan hasil kesimpulan adalah Literasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020. Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020. Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020. Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Insan Budi Utomo Angkatan 2020

**DAFTAR RUJUKAN**

Bandura, A. (2010). *Self Efficacy Mechanism in Psikological and Health Promoting Behavior*. Prentice Hall.

Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *10*(2), 148–156. https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p148-156

Fayolle, A. (2007). *Handbook of Research in Entrepreneurship Education: Volume 2*. Edward Elgar Publising.

Fiorentina, A., & Rindrayani, S. R. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, *6*(2), 304–316. https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6681

Ishtiaq, M., Imtiaz, A., Hussain, S., & Anum, R. (2019). Financial self-efficacy and women ’ s personal finance behaviour : A case study of public sector banks in Pakistan. *Pacific Business Review International*, *11*(8), 96–117.

Jerni, Tahir, T., Hasan, M., & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, *2*(1), 2721–8287. https://doi.org/10.31960/ijoeei.v2i1.1038

Khoiriyah, R., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *10*(3), 181–193. https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p181-193

Matlay, H. (2008). The Impact Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Outcomes. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, *15*(2), 382–396. https://doi.org/10.1108/14626000810871745

Muslihudin, & Ilmaniati, A. (2017). The Effect of Self-Efficacy and Income Expectations on Entrepreneurial Interests of Vocational High School Students (Al-Madina Vocational High School). *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, *1*(1), 41–49.

Nanda, A. D., & Sudiana, K. (2022). Pengaruh Digital Literacy dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *7*(1), 49. https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.366

Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Zifatama Publishing.

Putro, W., & Utama, P. (2021). Peran Moderasi Passion Antara Efikasi Diri Dan Inovasi Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *15*(2), 231–240. https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.402

Sahroh, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *6*(3), 208–215.

Stefany, S., Nurbani, & Badarrudin. (2017). *Literasi Digital Dan Pembukaan Diri : Studi Korelasi Penggunaan Media Sosial Pada Pelajar Remaja di Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sumiati, & Wijonarko, E. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, *3*(2), 65–80. https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799

Ukma, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, *5*(2), 705–705.

Ulfah, R. Z. (2023). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Digital Dan Pendidikan* Kewirausahaan *Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Program Awmm Universitas Brawijaya*. Universitas Islam Malang.

Urbaningrum, A. F. (2023). *Pengaruh Literasi Digital, Locus Of Control, Dan Dukungan Akademik Terhadap Minat Berwirausaha Digital Bagi Mahasiswa (Studi Kasus* Pada *Mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto)*. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Zulatsari, M. R., & Soesatyo, Y. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *6*(3), 157–160.